

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Alqur'an dan Terjemahan
- Andrisman, Tri. 2013. *Hukum Peradilan Anak*. Bandar Lampung : Universitas Lampung
- Corey, Gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dennis Greenborger, *Manajemen Pikiran, Metode Ampuh Menata Pikiran untuk Mengatasi Depresi, Kemarahan Kecemasan dan Perasaan Merusak Lainnya*, (Bandung, PT Mizan Pustaka, 2004), p. 197
- Gibson, Robert L, dan Marianne H Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hellen. 2005. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Quantung Teacheng
- Himpunan Peraturan tentang Pemasarakatan. Direktorat Jendral Pemasarakatan Kementrian Hukum dan HAM RI
- Indah Noviani. 2017. *Layanan Konseling Individual Berbasis Agama untuk Menangani Kecemasan pada Warga Binaan*. (Studi Kasus di Rutan Klas II B Serang). Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab UIN SMH Banten.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring
- Komalasari, Gantina, dan Eka Wahyuni. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks..

- McLead John. 2010. *Pengantar Konseling Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moeljanto. 2002. *Asas-asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rienaka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhasa Syamhadi Jaya, *Tinjauan Kriminologis Terhadap Tindak Pidana Asusila Yang Dilakukan Oleh Oknum TNI (Studi Odmi III-16 Makasar tahun 2012-2013)*.
- Pasal 1 (2) Undang-Undang no 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.
- Prayitno. 2005. *Konseling Perorangan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Emran Amti. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saleh. Roeslan. 1999. *Perbuatan pidana dan Pertanggungjawaban Pidana*. Jakarta: Aksara Baru
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Sangkan Abu. 2002. *Berguru Kepada Allah*. Jakarta : Yayasan Bukit Thurisina.
- Sofyan Willis S. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Kantor Wilayah Banten Lapas Klas II A Serang.

Widjaja Kusuma, *Pengantar Psikologi*, (Batam: Interaksara, 2006), p.413

WAWANCARA

Wawancara dengan SA, salah satu warga binaan Lapas Klas IIA Serang, diwawancarai oleh Arini, Senin 09 November 2020, pukul 08:30

Wawancara dengan SA, salah satu warga binaan Lapas Klas IIA Serang, diwawancarai oleh Arini, Senin 16 November 2020, pukul 09:30

Wawancara dengan MI, salah satu warga binaan Lapas Klas IIA Serang, diwawancarai oleh Arini, Rabu 18 November 2020, pukul 09:30

Wawancara dengan MI, salah satu warga binaan Lapas Klas IIA Serang, diwawancarai oleh Arini, Kamis 26 November 2020, pukul 09:30

Wawancara dengan ES, salah satu warga binaan Lapas Klas IIA Serang, diwawancarai oleh Arini, Senin 30 November 2020, pukul 09:30

Wawancara dengan BN, salah satu warga binaan Lapas Klas IIA Serang, diwawancarai oleh Arini, Rabu 2 Desember 2020, pukul 09:30

PEDOMAN WAWANCARA

A. Responden SA

Peneliti : Nama anda siapa?

Konseli : SA (nama inisial)

Peneliti : Tempat tinggal anda dimana?

Konseli : Serang

Peneliti : apa aktivitas sehari-hari anda?

Konseli : Sebelum masuk sini saya adalah seorang ojek pengkolan

Peneliti : Kenapa anda bisa ada disini?

Konseli : Saya melakukan sebuah kesalahan yang membuat saya berada disini

Peneliti : anda melanggar pasal berapa?

Konseli : Pasal 286 KUHP (kejahatan Terhadap Kesusilaan)

Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika anda melakukan kesalahan dan perasaan anda dalam menjalani masa hukuman di Lapas ini?

Konseli : Awalnya saya merasa sangat takut tetapi hukuman harus saya jalankan dan saya juga sangat mengakui kesalahan yang saya perbuat.

Peneliti : Apa yang anda takutkan ketika pertama kali masuk Lapas?

Konseli : Yang saya sangat takutkan ketika masuk Lapas adalah saya jauh dengan keluarga dan saya selalu bertanya-tanya kepada diri saya. Apakah keluarga saya akan menjenguk atau tidak.

Peneliti : Apa yang sudah anda alami sebelum dan sesudah melakukan kesalahan?

Konseli : Sebelumnya biasa saja dan setelah melakukan kesalahan saya sangat menyesal atas kesalahan yang saya perbuat.

Peneliti : Apakah anda merasa putus asa atau bersalah dalam menjalani hukuman di Lapas atas perilaku yang sudah anda lakukan?

Konseli :Sangat putus asa, ya bagaimanapun saya harus mempertanggungjawabkan kesalahan yang saya perbuat.

Peneliti : Anda sudah tahu kalau perbuatan anda itu salah dan dapat, merugikan orang lain, dan apakah ada pengaruhnya dengan menjalani aktivitas sehari-hari selama berada di Lapas ini?

Konseli : iya saya sangat tahu perbuatan yang saya lakukan sangat amat merugikan orang lain, dan selama saya di tempat ini juga saya selalu teringat atas kesalahan yang saya perbuat. Tetapi insyaAllah selama saya ingin bertaubat saya melaksanakan aktivitas seperti biasanya lagi.

Peneliti : Dengan perbuatan anda yang sudah dilakukan apakah ada niat untuk memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Tuhan?

Konseli : Iya saya sangat berniat untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Peneliti : Apakah perasaan yang sekarang anda alami, apakah ada rasa untuk mengatasi perasaan-perasaan tersebut?

Konseli : ya saya sebisa mungkin untuk mengatasi perasaan-perasaan yang timbul pada diri saya sendiri.

Peneliti : Apakah anda ada usaha untuk mencapai harapan yang anda inginkan? Dan bagaimana cara untuk mencapai hal tersebut?

Konseli : Harapan yang saat ini saya inginkan adalah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan ingin terus mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Peneliti : Apakah dengan konseling individu ini anda bisa mencurahkan isi hati yang selama ini anda pendam sendiri?

Konseli : Dengan adanya konseling individu ini membuat saya lebih terbuka lagi. Dan saya sangat berterimakasih bisa merasakan konseling individu ini.

B. Responden MI

Peneliti : Nama anda siapa?

Konseli : MI (nama inisial)

Peneliti : Tempat tinggal anda dimana?

Konseli : Depok

Peneliti : apa aktivitas sehari-hari anda?

Konseli : Sebelum masuk sini saya adalah seorang petani

Peneliti : Kenapa anda bisa ada disini?

Konseli : Saya melakukan sebuah kesalahan yang membuat saya berada disini

Peneliti : anda melanggar pasal berapa?

Konseli : Pasal 82 UU RI NO.35 tahun 2014
(pencabulan anak dibawah umur)

Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika anda melakukan kesalahan dan perasaan anda dalam menjalani masa hukuman di Lapas ini?

Konseli : Awalnya saya sangat merasa takut tetapi saya juga ikhlas menjalani hukuman di Lapas ini, karena saya menyadari atas kesalahan yang saya perbuat.

Peneliti : Apa yang anda takutkan ketika pertama kali masuk Lapas?

Konseli : Ya sangat merasa takut, tetapi setelah masuk di Lapas saya mendapatkan bimbingan yang mengarah ke arah yang lebih positif.

Peneliti : Apa yang sudah anda alami sebelum dan sesudah melakukan kesalahan?

Konseli : Sebelumnya biasa saja dan setelah melakukan kesalahan saya sangat menyesal atas kesalahan yang saya perbuat dan selalu teringat saja.

Peneliti : Apakah anda merasa putus asa atau bersalah dalam menjalani hukuman di Lapas atas perilaku yang sudah anda lakukan?

Konseli :Sangat putus asa, walaupun deemikian saya harus mempertanggungjawabkan kesalahan yang saya perbuat.

Peneliti : Anda sudah tahu kalau perbuatan anda itu salah dan dapat, merugikan orang lain, dan apakah ada pengaruhnya dengan menjalani aktivitas sehari-hari selama berada di Lapas ini?

Konseli : iya saya sangat tahu perbuatan yang saya lakukan sangat amat merugikan orang lain, dan selama saya di tempat ini juga saya selalu teringat atas kesalahan yang saya perbuat. Tetapi saya tahu Allah SWT juga maha pemaaf.

Peneliti : Dengan perbuatan anda yang sudah dilakukan apakah ada niat untuk memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Tuhan?

Konseli : iya niat saya adalah untuk memperbaiki diri menjadi pribadi yang sangat baik dan lebih berguna lagi.

Peneliti : Apakah perasaan yang sekarang anda alami, apakah ada rasa untuk mengatasi perasaan-perasaan tersebut?

Konseli : Sangat ada untuk mengatasi perasaan-perasaan yang sekarang saya alami.

Peneliti : Apakah anda ada usaha untuk mencapai harapan yang anda inginkan? Dan bagaimana cara untuk mencapai hal tersebut?

Konseli : Harapan yang saat ini saya inginkan adalah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan ingin terus mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Peneliti : Apakah dengan konseling individu ini anda bisa mencurahkan isi hati yang selama ini anda pendam sendiri?

Konseli : Alhamdulillah dengan adanya konseling individu ini membuat saya yakin untuk mencurahkan isi hati yang saya pendam.

C. Responden ES

Peneliti : Nama anda siapa?

Konseli : ES (nama inisial)

Peneliti : Tempat tinggal anda dimana?

Konseli : Tangerang Selatan

Peneliti : apa aktivitas sehari-hari anda?

Konseli : Sebelum masuk sini saya bekerja serabutan

Peneliti : Kenapa anda bisa ada disini?

Konseli : Saya melakukan kesalahan yang menjadikan saya ada disini.

Peneliti : anda melanggar pasal berapa?

Konseli : Pasal 81 UU RI NO.35 tahun 2014
(perlindungan anak)

Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika anda melakukan kesalahan dan perasaan anda dalam menjalani masa hukuman di Lapas ini?

Konseli : Sama seperti yang lainnya, perasaan saya sangat amat menyesali kesalahan yang saya perbuat. Dan perasaan yang saya alami disini saya merasakan suka duka dalam menjalani hukuman ini.

Peneliti : Apa yang anda takutkan ketika pertama kali masuk Lapas?

Konseli : Ya sangat takut tidak akan bertemu dengan keluarga saya lagi.

Peneliti : Apa yang sudah anda alami sebelum dan sesudah melakukan kesalahan?

Konseli : Sebelumnya kehidupan saya sangat amat damai dan tentran, gara gara kesalahan yang sudah saya lakukan membuat kehidupan saya hancur dan berantakan.

Peneliti : Apakah anda merasa putus asa atau bersalah dalam menjalani hukuman di Lapas atas perilaku yang sudah anda lakukan?

Konseli :Sangat putus asa, walaupun demikian saya sangat bersalah atas kesalahan yang saya perbuat.

Peneliti : Anda sudah tahu kalau perbuatan anda itu salah dan dapat, merugikan orang lain, dan apakah ada pengaruhnya dengan menjalani aktivitas sehari-hari selama berada di Lapas ini?

Konseli : iya saya sangat tahu perbuatan yang saya lakukan sangat amat merugikan orang lain, dan selama saya di tempat ini juga saya selalu teringat atas kesalahan yang saya perbuat. Tetapi saya tahu Allah SWT juga maha pemaaf kepada hamba-hambanya.

Peneliti : Dengan perbuatan anda yang sudah dilakukan apakah ada niat untuk memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Tuhan?

Konseli : iya niat saya adalah untuk memperbaiki diri menjadi pribadi yang sangat baik dan tentu menjadi kebanggaan keluarga maupun dimasyarakat.

Peneliti : Apakah perasaan yang sekarang anda alami, apakah ada rasa untuk mengatasi perasaan-perasaan tersebut?

Konseli : Sangat banyak untuk mengatasi perasaan-perasaan yang sedang saya alami.

Peneliti : Apakah anda ada usaha untuk mencapai harapan yang anda inginkan? Dan bagaimana cara untuk mencapai hal tersebut?

Konseli : Harapan yang saat ini saya inginkan adalah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan ingin terus mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Peneliti : Apakah dengan konseling individu ini anda bisa mencurahkan isi hati yang selama ini anda pendam sendiri?

Konseli : Konseling individu ini sangat membantu saya dalam lebih mengungkapkan perasaan-perasaan yang saya pendam selama ini, dan membuat saya lebih percaya diri lagi.

D. Responden BN

Peneliti : Nama anda siapa?

Konseli : BN (nama inisial)

Peneliti : Tempat tinggal anda dimana?

Konseli : Tangerang

Peneliti : apa aktivitas sehari-hari anda?

Konseli : Sebelum masuk sini saya tidak bekerja.

Peneliti : Kenapa anda bisa ada disini?

Konseli : Saya melakukan sebuah kesalahan yang tidak saya duga atau rencanakan sebelumnya.

Peneliti : anda melanggar pasal berapa?

Konseli : Pasal 82 ayat (1) UU RI Nomor 17 Tahun 2016.

Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika anda melakukan kesalahan dan perasaan anda dalam menjalani masa hukuman di Lapas ini?

Konseli : Awalnya saya merasa sangat takut tetapi hukuman harus saya jalankan dan saya juga sangat mengakui kesalahan yang saya perbuat.

Peneliti : Apa yang anda takutkan ketika pertama kali masuk Lapas?

Konseli : Yang saya sangat takutkan ketika masuk Lapas adalah apakah saya akan menjadi orang yang sangat hina.

Peneliti : Apa yang sudah anda alami sebelum dan sesudah melakukan kesalahan?

Konseli : Sebelumnya biasa saja dan setelah melakukan kesalahan saya sangat menyesal atas kesalahan yang saya perbuat.

Peneliti : Apakah anda merasa putus asa atau bersalah dalam menjalani hukuman di Lapas atas perilaku yang sudah anda lakukan?

Konseli : tentu saja, pasti rasa putus asa ada selalu di pikiran saya.

Peneliti : Anda sudah tahu kalau perbuatan anda itu salah dan dapat, merugikan orang lain, dan apakah ada pengaruhnya dengan menjalani aktivitas sehari-hari selama berada di Lapas ini?

Konseli : iya saya sangat tahu perbuatan yang saya lakukan sangat amat merugikan orang lain, dan selama saya di tempat ini juga saya selalu teringat atas kesalahan yang saya perbuat. Tetapi insyaAllah selama saya ingin bertaubat saya melaksanakan aktivitas seperti biasanya lagi. Dan saya tidak akan melakukan kesalahan yang kedua kalinya.

Peneliti : Dengan perbuatan anda yang sudah dilakukan apakah ada niat untuk memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Tuhan?

Konseli : Iya saya sangat berniat untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan lebih mendekatkan

diri kepada Allah SWT. Dan saya percaya Allah SWT adalah sang maha pemaaf.

Peneliti : Apakah perasaan yang sekarang anda alami, apakah ada rasa untuk mengatasi perasaan-perasaan tersebut?

Konseli : ya saya sebisa mungkin untuk mengatasi perasaan-perasaan yang timbul pada diri saya sendiri.

Peneliti : Apakah anda ada usaha untuk mencapai harapan yang anda inginkan? Dan bagaimana cara untuk mencapai hal tersebut?

Konseli : Harapan yang saat ini saya inginkan adalah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan ingin terus mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Peneliti : Apakah dengan konseling individu ini anda bisa mencurahkan isi hati yang selama ini anda pendam sendiri?

Konseli : Dengan adanya konseling individu ini saya merasakan lebih terbuka dalam berkomunikasi.

Dokumentasi





